

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian hukum empiris yang juga disebut dengan penelitian hukum sosiologi atau secara umum merupakan penelitian studi lapangan (*field research*).⁵⁰ Penelitian studi lapangan (*field research*) yaitu kegiatan penelitian lapangan yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu baik di lembaga-lembaga, organisasi masyarakat (sosial) maupun lembaga pemerintahan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dilakukan dengan penelitian secara langsung untuk mengumpulkan semua informasi yang berhubungan dengan penelitian baik secara wawancara maupun pengamatan secara seksama terhadap objek penelitian.⁵¹ Bersifat deskriptif kualitatif, yaitu peneliti berusaha menggambarkan pemecahan masalah, mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi dan berfokus pada penjelasan tentang fakta yang diperoleh dari lapangan dengan berdasarkan hasil wawancara.

⁵⁰ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktek* (Jakarta: Sinar Grafika, 1996), hlm. 16.

⁵¹ Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 22.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah Pasar Pagi Minggu Banjarmasin yang menjual pakaian bekas impor yang terletak di Pasar Pagi Minggu kawasan Pasar Baru di Kelurahan Kertak Baru Ilir, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek adalah narasumber yang nantinya dapat menjadi sumber data dimana peneliti dapat memperoleh suatu keterangan. Subjek dari penelitian ini adalah 5 orang penjual pakaian bekas impor dan 5 orang pembeli pakaian bekas impor.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah pelaksanaan atau praktik jual beli pakaian bekas impor di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin serta untuk mengetahui praktik jual beli pakaian bekas impor yang ditinjau dari fikih muamalah dan Undang-Undang RI. Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah suatu bahan keterangan yang berupa himpunan fakta, angka, huruf, grafik, tabel, kondisi dan situasi. Data dapat dibedakan antara data yang diperoleh

langsung dari masyarakat atau dari bahan pustaka. Sumber data dalam penelitian merupakan persoalan dimana data itu dapat ditemukan.⁵²

Data primer adalah data pokok yang diperoleh langsung dari sumber data yang pertama.⁵³ Data ini masih memerlukan analisis yang lebih lanjut, yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari tempat dimana penelitian tersebut dilakukan. Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini memuat tentang : Praktik jual beli pakaian bekas impor di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin.

Data Sekunder adalah sejumlah data yang didapat dari pihak lain. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵⁴ Pada umumnya data sekunder sebagai penunjang data primer. Dalam penelitian ini yang termasuk ke dalam data sekunder antara lain berupa data dari keterangan para konsumen atau pembeli, data penjualan pakaian bekas impor dari 5 orang penjual yang ada di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin.

Sumber data yaitu tempat diperolehnya data yang nantinya akan digunakan dalam penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini adalah : informan, yaitu 5 orang

⁵² Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2005), Cet 3, hlm. 14.

⁵³ Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode dan Penelitian Hukum*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003, hlm.30.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*. Bandung : Alfabeta, 2008, hlm.137

pembeli dan 5 orang penjual pakaian bekas impor di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin dan gambaran praktik jual beli pakaian bekas impor di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan peneliti menggunakan metode yang diharapkan dapat mempermudah dan memperlancar peneliti dalam mencari data yang dibutuhkan. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara adalah teknik atau cara agar mendapatkan suatu informasi atau dari dari informan dengan bentuk komunikasi secara langsung antara *interviewer* dengan *interviewe*.⁵⁵ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan 5 orang penjual dan 5 orang pembeli pakaian bekas impor di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan tiga cara, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

⁵⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Cet. Ke-8*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010, hlm. 158

1. Reduksi data ialah dengan memilih informasi yang paling penting, berkonsentrasi pada hal yang paling penting, mencari tema dan pola, serta membuang data yang tidak relevan.
2. Penyajian data berbentuk narasi atau kalimat. Untuk menarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh, langkah ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang bersangkutan.
3. Penarikan kesimpulan didapat karena eksplorasi sebagai penggambaran atau penggambaran barang. Kesimpulan adalah temuan baru yang belum pernah terlihat sebelumnya, khususnya dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, agar penelitian menjadi jelas, temuan dapat berupa deskripsi atau deskripsi objek yang semuanya masih belum jelas.⁵⁶

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 95.